

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS**  
**DI SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI**  
**KABUPATEN NIAS UTARA**



**AROTAMA ZEGA**  
**NIM :18.004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESMEDAN**  
**PRODI D-III KEPERAWATANGUNUNGSITOLI**  
**TAHUN 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS**  
**DI SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI**  
**KABUPATEN NIAS UTARA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma D-III Keperawatan



**AROTAMA ZEGA**  
**NIM :18.004**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESMEDAN**  
**PRODI D-III KEPERAWATANGUNUNGSITOLI**  
**TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS DI  
SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI KABUPATEN  
NIAS UTARA

NAMA : AROTAMA ZEGA  
NIM : 18.004

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Gunungsitoli, 31 Mei 2021

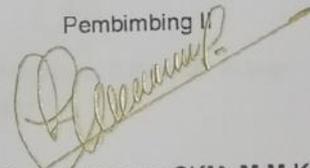
Menyetujui

Pembimbing utama



Ismed Krisman Amazihono SKM., MPH  
NIP. 197205111992031003

Pembimbing II



Baziduhu Lase, SKM., M.M.KES  
NIDN.3420105701



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH  
NIP. 197205111992031003

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG  
PUBERTAS DI SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN  
SITOLUORI KABUPATEN NIAS UTARA

NAMA : AROTAMA ZEGA

NIM : 18.004

Karya Tulis Ilmiah ini telah Di uji pada Sidang Ujian Karya Tulis Ilmiah  
Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan  
Gunungsitoli, 31 Mei 2021

Menyetujui :

Penguji I

Baziduhu Lase SKM.,M.KES  
NIDN. 3420105701

Penguji II

Lismawati P Waruwu, S.Kep,NS. M.Kep  
NIDN.99015557

Ketua Penguji

ISMED KRISMAN AMAZIHONO,SKM.,MPH

NIP : 19720511 199203 1 003

Ketua Prodi Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli

Politeknik kesehatan kemenkes medan



ISMED KRISMAN AMAZIHONO,SKM.,MPH

NIP : 19720511 199203 1 003

## **LEMBAR PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS DI SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI KABUPATEN NIAS UTARA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli 31 Mei 2021

Arotama Zega  
NIM : 18.004

## **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021  
KTI, 31 MEI 2021**

**AROTAMA ZEGA**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS DI  
SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI KABUPATEN NIAS  
UTARA TAHUN 2021**

**V+ 22 halaman, 2 tabel, 2 gambar 15 lampiran**

### **Abstrak**

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa di dahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang di ambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikologi. Remaja awal Berada pada rentang usia 12-15 tahun, merupakan masa negatif, karena pada masa ini terdapat sikap dan sifat negatif yang belum terlihat dalam masa kanak-kanak, individu merasa bingung, cemas, takut dan gelisah. Peneliti bertujuan Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di SMP Negeri 1 Sitöluöri Kecamatan Sitöluöri Kabupaten Nias Utara. Jenis penelitian deskriptif. pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling. Yaitu kelas VII dan kelas VIII sebanyak 88 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang berkategori baik sebanyak 12 orang (13,60%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 48 orang (54,5%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 orang (31,90%), kesimpulan hasil penelitian didapat bahwa gambaran pengetahuan remaja awal tentang pubertas di SMP Negeri 1 Sitolu ori, termasuk dalam kategori cukup yaitu 48 orang (54,5%). Peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai informasi tentang pubertas.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja Awal, Pubertas**

**Daftar Bacaan : 24 (2008-2020)**

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF  
MEDAN D-III NURSING STUDY PROGRAM IN 2021  
KTI, 31MAY 2021**

**AROTAMA ZEGA**

**DESCRIPTION OF EARLY ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT  
PUBERTY IN SMP NEGERI 1 SITOLUORI KECAMATAN SITOLUORI  
NIAS DISTRICT, YEAR 2021**

**V+22 Pages, 2 tables, 2 figure 15 appendix**

**Abstract**

Adolescence is a period of rapid growth and development, physically, psychologically, and intellectually, the characteristics of adolescents have a great sense of curiosity, like adventure and challenges and tend to be brave enough to take risks for their action without careful consideration. If the decision taken in dealing with conflict are not right. They will fall into various physical and psychological health problems early adolescence being in the age range 12-15 years, is a negative period, because at this time there are negative attitudes and traits that have not been seen in childhood, individuals feel confused, anxious, scared and restless. The researcher aims to determine the description of early adolescent knowledge about puberty in SMP Negeri 1 Situluori, subdistrict of Situluori, regency of North Nias. This type of research is descriptive, this sampling used a total sampling technique, namely class VII and class VIII as many as 88 people. The results of this study indicate that the level of knowledge that is categorized as good is 12 people (13,60%) and those who have sufficient knowledge are as many as 48 people (54,5%) and those who are knowledgeable are as many as 28 people (31,90%) based on the results of the study, it is known that the description of early adolescent knowledge about puberty at SMP Negeri 1 Situluori is in the moderate category, namely 48 people (54,5%). Researchers suggest that it can increase adolescent knowledge about information about puberty.

**Keywords : Knowledge, Early, Adolescence, Puberty**

**Rating List : 24 (2008-2020)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas DI SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara”**. Proposal ini di buat untuk memenuhi syarat Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu tugas Karya Tulis Ilmiah mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli tahun 2021.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayanti, M.kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM.,M.KES, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli sekaligus pembimbing I
4. Bapak Baziduhu Lase, SKM, M.MKes sebagai Pembimbing II, dan sekaligus penguji I
5. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep,Ns.,M.Kep sebagai Penguji II
6. Bapak Arozatulo Zega, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Situluori kecamatan situluori kabupaten nias utara yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di smp negeri 1 situluori kecamatan situluori kabupaten nias utara.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan D-III Keperawatan Gunugsitoli, yang telah memberikandukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmupengetahuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teristimewa kepada keluarga saya yang selalu memberi semangat dan dukungan sertadoa, agar penelitian ini berjalan dengan baik, dan menjadi inspirasi bagi peneliti.
9. Terimakasih kepada adek saya juliani ekasherlin ndraha yang selalu memberi dukungan serta doa agar penelitian ini berjalan dengan baik.

10. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi Dukungandan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Kepada teman-teman kamar 5 yang telah memberi dukungan kepada saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahnya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisan, tata bahasa maupun isi. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga penelitian ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan

Gunungsitoli, 16 Februari 2021  
Peneliti

Arotama Zega  
NIM 18.004

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN DALAM SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. LandasanTeori .....	6
1.Pengetahuan .....	7
2.Remaja.....	8
3.Pubertas .....	11
B. Kerangka Konsep.....	14
C. Defensi Operasional .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	16
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	16
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	16
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	17
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	19
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	19
2. Pengetahuan .....	19
B. Pembahasan .....	20

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	22

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	15

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengesahan
2. Pernyataan
3. Permohonon Menjadi Responden
4. Persetujuan Menjadi Responden
5. Lembar Kuesioner
6. Kunci Jawaban
7. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Penelitian
10. Lembar Konsultasi
11. Lembar Dokumentasi
12. Master Tabel
13. Biodata
14. Jadwal Penelitian
15. Etic Clearence

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa di dahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang di ambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikologi. (Infodatin 2014)

Menurut WHO 2014 (World Health Organization) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun, dan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di indonesia menurut sensus penduduk didunia di perkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia ( Infodatin 2014).

Remaja menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah yang cukup besar (hampir 20% dari jumlah penduduk). Remaja merupakan calon pemimpin dan pengerak pembangunan di masa depan. Remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh kearah kematangan fisik, sosial, dan psikologis (Sarwono, 2012). Pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa yang terjadi pada usia 12 tahun hingga 21 tahun (Dewi, 2012). Menurut Piaget, secara psikologis masa remaja merupakan masa individu tidak lagi merasa

berada di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan masa remaja merupakan masa individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan berada pada tingkatan yang sama (Hanifah, 2013).

Remaja menurut (Hurlock 2013) dibagi atas tiga kelompok usia tahap perkembangan, yaitu :

1) *Early adolescence* (remaja awal) Berada pada rentang usia 12-15 tahun, merupakan masa negatif, karena pada masa ini terdapat sikap dan sifat negatif yang belum terlihat dalam masa kanak-kanak, individu merasa bingung, cemas, takut dan gelisah. 2) *Middle adolescence* (remaja pertengahan) Dengan rentang usia 15-18 tahun, pada masa ini individu menginginkan atau menandakan sesuatu dan mencari-cari sesuatu, merasa sunyi dan merasa tidak dapat dimengerti oleh orang lain. 3) *Late adolescence* (remaja akhir) Berkisar pada usia 18-21 tahun. Pada masa ini individu mulai stabil dan mulai memahami arah hidup dan menyadari dari tujuan hidupnya. Mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas.

Menurut (Permenkes, 2018) di masa remaja terjadi apa yang dinamakan *growth spurt* atau pertumbuhan cepat, Pada fase tersebut, terjadi pertumbuhan fisik disertai perkembangan mental-kognitif, psikis, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi yang mengatur fungsi seksualitas, masa remaja seringkali dianggap sebagai periode hidup yang paling sehat.

Pubertas adalah masa yang relative singkat (dua sampai empat tahun) dimana remaja mengalami perkembangan fisik, dan perkembangan termasuk mencapai kematangan rangka (percepatan pertumbuhan), perkembangan karakteristik primer dan sekunder (Rogol, Roemmich & Clark, 2008). Survei demografi kesehatan indonesia (SDKI) pada tahun 2007 dan 2012 telah memotret aspek-aspek yang terkait tentang pubertas dan pengetahuan KRR (kesehatan reproduksi remaja) perubahan aspek-aspek yang berkaitan dengan pubertas

dan pengetahuan KRR dan SDKI 2012 dan SDKI 2007 dan dapat diamati dan dibandingkan.

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara tahun 2019 kelompok umur 10-15 tahun laki-laki sekitar 750.454 jiwa sedangkan perempuan sekitar 714.017 jiwa sedangkan kelompok umur 15-19 tahun laki-laki 689.472 jiwa sedangkan perempuan sekitar 660.516 jiwa jumlah keseluruhan kelompok umur 10-15 tahun sebanyak 1.464.471 jiwa, dan kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 1.349.471 jiwa.(Badan Pusat Statistik Sumut 2019)

Masa remaja merupakan suatu periode transisi antara masa kanak-kanak menuju dewasa yang di tandai dengan kematangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Adanya kematangan fisik, intelektual, serta emosional pada masa remaja berpengaruh pada perilaku seksualnya. (papalia, olds, & feldman, 2008)

penyimpangan dalam Perilaku seksual ini sangat merugikan bagi diri remaja sendiri dan keluarganya. Sebab remaja pada masa ini mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi. Dampak remaja bila tidak mengetahui tentang perubahan seks sekunder, pada masa pubertas secara fisik sebagian anak merasa tidak normal, bahaya fisik utama pada masa puber disebabkan fugsis kelenjar endrokin yang mengendalikan pertumbuhan pesat dan perubahan seksual yang terjadi pada periode ini. Sedangkan bahaya psikologisnya antara lain konsep diri yang kurang baik, prestasi rendah, kurangnya persiapan menghadapi pubersosial (Sarwono, 2010). Selain di pengaruhi oleh masa tumbuh kembangnya, terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pengetahuan remaja antara lain perilaku seksual remaja seperti kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi, pengaruh berbagai media masa, pengaruh negatif teman sebaya perkembangan teknologi, pergaulan bebas, serta adanya keinginan remaja untuk mencoba hal baru. (Adeoye, 2012).

Masalah kenakalan remaja pada saat pubertas sampai saat ini dapat dikatakan sudah menjadi masalah sosial yang perlu dihadapi oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga. Alasannya karena tingkat kenakalan remaja yang akhir-akhir ini terjadi sudah mengarah pada tindakan kriminal, bahkan berbagai kasus baik yang ditayangkan di media massa, TV maupun media online cukup memprihatinkan kita semua. Betapa tidak banyak remaja-remaja yang telah berurusan dengan masalah hukum, bahkan di kota-kota besar telah terjadi tawuran, perkelahian antar sekolah sehingga mengakibatkan kematian diantara siswa, munculnya Geng-Geng Motor yang cukup mengganggu lalu lintas.

Di pihak pemerintah terutama Dinas Pendidikan dan pihak sekolah banyak memberhentikan para siswa karena terjadinya kasus-kasus pembunuhan antar pelajar baik siswa-siswi SMP maupun SMP, keterlibatan dengan narkoba, disitanya handphone karena para pelajar kedapatan menyimpan film-film porno dan berbagai kasus lainnya. Di kalangan masyarakat para remaja banyak diresahkan dengan tawuran antar kampung yang menjurus pada perbuatan yang melanggar hukum, bahkan meninggalnya pemuda dan remaja sebagai akibat mengkonsumsi minuman alkohol oplosan. Sedangkan di pihak keluarga remaja banyak diresahkan dengan kenakalan pergaulan sex bebas, abortus, pencurian motor, meminum alkohol, merokok dan lain-lain (Gunarsah D. Singgih, 2012).

Berdasarkan hasil survei awal di SMP Negeri 1 Sitoluori Kecamatan Sitoluori Kabupaten Nias Utara, pada penelitian ini peneliti hanya akan meneliti kelas VII dan VIII yang berjumlah 88 orang. selanjutnya dari hasil survei awal secara wawancara pada bulan Desember 2020, pada 10 siswa/i di SMP Negeri 1 Sitoluori didapatkan 7 diantaranya kurang mengetahui tentang apa itu yang dimaksud dengan masa pubertas, 3 diantaranya mengetahui tentang pubertas tetapi tidak semua tentang masa-masa pubertas.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengetahuan remaja awal tentang pubertas.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana “Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas di SMP Negeri 1 Sitöluöri Kecamatan Sitöluöri Kabupaten Nias Utara.?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di SMP Negeri1 Sitöluöri Kecamatan Sitöluöri Kabupaten Nias Utara

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan, dan pengetahuan.

### 2. untuk Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan diruang baca Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

### 4. Bagi remaja

Sebagai bahan pengetahuan bagi remaja untuk menghadapi masa pubertas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengetahuan**

###### **a. Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan “Tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo 2012).

###### **b. Tingkat Pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

###### **1) Tahu (*Know*)**

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

###### **2) Memahami (*Comprehension*)**

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan terpretasikan secara benar.

###### **3) Aplikasi (*Aplication*)**

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

1) Faktor Internal

a) Pendidikan, Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b) Pekerjaan, Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung

c) Umur, Bertambahnya umur seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Ini ditentukan dari pengalaman dan kematangan jiwa.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok
- b) Sosial budaya Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

### d. Pengukuran Pengetahuan

pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkatan sebagai berikut. (Notoatmodjo, 2012)

1. Baik bila skor atau nilai 76-100%
2. Cukup bila skor atau nilai 56-75%
3. Kurang bila skor atau nilai <56%

## 2. Remaja

### a. Defenisi remaja

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak kemasa dewasa, pada masa ini mulai mulai terbentuk perasaan identitas individu, pencapaian emansipasi dalam keluarga, dan usahanya untuk mendapat kepercayaan dari ayah dan ibu. Pada masa peralihan tersebut, individu matang secara fisiologik dan kadang-kadang psikologik (Prawirohardjo, 2011).

Masa Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan persiapan memasuki masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Golongan usia ini dikatakan penting karena merupakan jembatan antara masa kanak-

kanak menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab (Kusmiran, 2012).

### **b. Faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja**

Menurut (Gunarsa 2009) ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja, yakni faktor endogen (internal), dan eksogen (eksternal).

1. Faktor endogen (internal) merupakan faktor yang terjadi dalam diri sendiri baik secara fisik maupun psikis perkembangan ini berasal dari gen (keturunan) orang tuanya.
2. Faktor eksogen (eksternal) faktor yang berasal dari luar dirinya meliputi, faktor lingkungan, baik fisik maupun sosial.

### **c. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas-tugas perkembangan yang harus disesuaikan selama masa remaja, yaitu menurut Dahllan 2017 :

1. Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya. Remaja diharapkan mampu menerima hubungan pertemanan atau persahabatan tidak terbatas hanya dengan sesama jenis. Selain itu, remaja mampu menjaga dan memelihara hubungan terjalin dengan baik.
2. Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita. Remaja menerima keadaan diri sebagai pria atau wanita sesuai dengan kodratnya dengan sifat dan tanggung jawab gender masing-masing.
3. Menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif. Pada periode pra remaja, anak tumbuh demikian cepat yang mengarah pada bentuk orang dewasa, diiringi perkembangan sikap dan citra tubuh. Remaja dapat menerima keadaan diri sebagaimana adanya keadaan diri sendiri, menjaga dan memelihara keadaan fisiknya secara efektif sehingga timbul kepuasan diri.

4. Mencapai kemandirian secara emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya. Tugas perkembangan yang dihadapi remaja adalah bebas dari ketergantungan emosional seperti saat masa kanak-kanak. Dalam masa remaja, seseorang dituntut untuk tidak lagi tergantung dengan orangtua atau orang dewasa lain dengan menjunjung tinggi sikap respek.
5. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi tujuan, dari tugas ini adalah agar remaja merasa mampu menciptakan kehidupan

**d. Tugas Perkembangan Masa Remaja Di Fokuskan Pada Sikap Dan Perilaku**

Tugas perkembangan remaja berdasarkan kematangan emosional dan sosial dari remaja yang tidak toleran dan bersikap superior menjadi lebih bersikap toleran dan merasa nyaman. Remaja yang kaku dalam bergaul menjadi luwes dalam bergaul. Remaja yang kurang dapat mengendalikan diri sendiri dari rasa marah dan sikap permusuhan menjadi seorang remaja yang mampu menyatakan emosinya. Remaja yang masih harus dikontrol orangtua menjadi remaja yang mampu mengontrol diri mereka sendiri (Yusuf, 2011).

- a) Menerima keadaan fisiknya.
- b) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlawanan jenis.
- d) Mencapai kemandirian emosional.
- e) Mencapai kemandirian ekonomi.
- f) Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai dan orang dewasa.
- h) Mengembangkan perilaku tanggung jawab social.
- i) Mempersiapkan diri memasuki perkawinan memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

- j) Memperoleh peranan social
- k) Menerima kebutuhannya dan menggunakannya dengan efektif.
- l) Memperoleh kebebasan emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- m) Mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri.
- n) Memilih dan mempersiapkan lapangan pekerjaan.
- o) Mempersiapkan diri pembentukan keluarga.
- p) Membentuk sistem nilai,moralitas dan falsafah hidup.

### 3. Pubertas

#### a. Defenisi Pubertas

Masa pubertas adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak kemasa dewasa, dikenal juga dengan masa pubertas. Masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis dan pematangan fungsi organ reprodksi yang biasanya terjadi pada usia 12-21 tahun. Pada masa inilah remaja mengalami perubahan pada sistem reproduksinya, pada masa ini remaja tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, pada wanita masa pubertas pertama ditandai dengan menstruasi pertama (menarche) sedangkan pada laki-laki ditandai dengan mimpi basah (Yanti, 2011).

Perubahan yang menandakan bahwa remaja sudah memasuki tahap kematangan organ seksual yaitu dengan tumbuhnya organ seks sekunder. Pertumbuhan organ seks sekunder dapat ditandai dengan pembesaran payudara pada wanita, tumbuhnya rambut ketiak dan alat kemaluan, adanya jerawat, bau badan yang menyengat, pinggul membesar dan juga mulai berkembangnya beberapa organ vital yang siap untuk dibuahi (Manuaba, 2007).

Tahap –Tahap Pubertas

Menurut Yanti (2011) menuliskan Pubertas dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Masa Pra Pubertas, usia 12-15
2. Masa Puber, usia 15-18
3. Masa Pasca Puber, usia 18-21

#### **b. Perubahan-perubahan selama masa pubertas**

Pada masa pubertas ada dua perubahan yang terjadi menurut para ahli yakni :

##### 1. perubahan fisik

Perubahan fisik adalah perubahan yang terjadi secara biologis yang ditandai dengan kematangan organ seks sekunder, perubahan fisik juga terdapat perbedaan individual, seperti perubahan pertumbuhan laki-laki, memulai pertumbuhannya sangat pesat lebih lambat dari pada pertumbuhan perempuan. Hal ini menyebabkan pada saat matang anak laki-laki lebih tinggi dari pada anak perempuan. Setelah masa puber, kekuatan anak laki-laki melebihi kekuatan anak perempuan.

Perubahan individu juga di peroleh usia kematangan. Anak yang matangnya terlambat juga cenderung mempunyai bahu yang lebih lebar di bandingkan anak yang matangnya lebih awal. Perubahan fisik remaja di sebabkan oleh perubahan hormonal. Hormon di hasilkan kelenjar endokrin yang di kontrol oleh susunan saraf pusat, khususnya di hipotalamus. Berbagai jenis hormon yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan adalah hormon pertumbuhan, hormon gonadotropik, estrogen serta testoteron (Tarwoto 2010).

Menurut BKKBN (2010) pentingnya pengetahuan remaja tentang perubahan fisiknya karena masa remaja merupakan masa stress full karena ada perubahan fisik dan biologis serta perubahan tuntutan dari lingkungan.

suatu proses penyesuaian diri dari remaja. Ketidaktahuan remaja mengenai perubahan yang terjadi pada dirinya dapat menimbulkan rasa cemas dan malu. Mereka akan bertanya-tanya apa yang harus mereka lakukan dengan perubahan itu. Meningkatnya keingintahuan remaja pada masalah perubahan yang terjadi pada dirinya, maka remaja berusaha mencari berbagai informasi mengenai perubahan yang dialami. Hal tersebut akan menimbulkan sikap dan perilaku yang beresiko bila remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi yang tidak tepat .

## 2. Perubahan psikologis

Perubahan psikologis adalah perubahan yang terjadi pada remaja ketika beranjak pada masa pubertas yang mempengaruhi remaja tersebut, perubahan-perubahan psikologis selama pubertas berlangsung lebih banyak berkaitan dengan perubahan emosi. Terjadinya pergolakan emosi pada masa pubertas dipengaruhi berbagai faktor, di antaranya faktor lingkungan, masyarakat, keluarga, sekolah, teman sebaya, aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan sebagainya. Oleh karena itulah, ketika seseorang memasuki masa pubertas berarti dia harus sedang berhadapan dengan berbagai masalah yang datang, baik yang bersumber dari dalam dirinya atau tuntutan lingkungannya. (Pieter, Herri Zan, Namora, 2010).

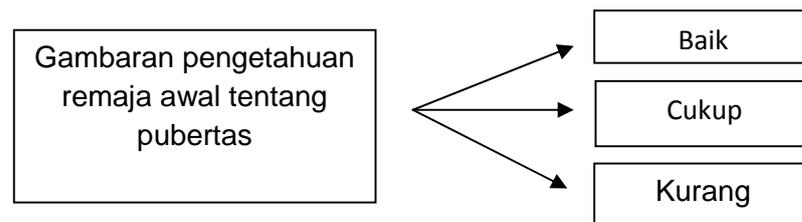
Menurut Rahma dalam penelitian Herawati, Joko, Ragil (2017) bahwa permasalahan sering kali menempatkan remaja pada situasi yang sulit, hal ini mengakibatkan remaja yang pada masa pubernya tidak mendapatkan pengetahuan dengan cara yang benar. Remaja yang secara psikologis tidak dipersiapkan tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang terjadi, akan dapat berakibat menjadikan suatu pengalaman yang traumatis bagi remaja.

Oleh karena itu pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas sangatlah penting. Dimana pengetahuan itu harus diperoleh

dengan cara yang benar dan kompleks, sehingga tanggung jawab yang diselesaikan dalam tahap perkembangannya tidak mereka hadapi dengan perasaan takut dan cemas.

## B. Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. menurut (Sugiyono, 2014)



Gambar 2.1 Kerangkakonsep

### C. Defenisi Operasional

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan Remaja awal	Pengetahuan remaja awal terhadap masa pubertas	Kuesioner	Ordinal	Keterangan : 1. Baik : 16-20 (76-100%) 2. Cukup : 10-15 (56-75%) 3. Kurang : 0-9 (<56%) (Notoatmo djo, 2012)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pengetahuan remaja awal tentang pubertas di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai bulan Mei 2021.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut (Arikunto 2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII, di Smp Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori kabupaten Nias Utara dengan jumlah 88 orang.

##### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2015) definisi sampel yaitu: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan demikian teknik pengambilan sampel ini adalah menggunakan teknik total sampling. Yaitu kelas VII dan kelas VIII sebanyak 88 orang.

## D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner dengan jumlah 20 soal tentang gambaran pengetahuan remaja awal tentang pubertas

### 2. Data sekunder

Data sekunder berupa data siswa-siswi SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.

## E. Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus di olah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang di gunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh:

- a. *Editing*, dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, di perbaiki dan di lakukan pendataan ulang terhadap responde, sehingga dalam pengelolaan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang di teliti.
- b. *Scoring*, melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar di beri skor 1, bila salah di beri skor 0. Semua jawaban responde sudah di beri skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.
- c. *Coding*, merupakan kegiatan memberi kode numerik(angka) pada kuesioner yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan menggunakan komputer
- d. *Entri data*, memasukan jawaban-jawaban dari masing masing responden yang bentuk kode angka kedalam program Microsoft Excel.
- e. *Cleaning*, mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan

adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidak lengkapan. Setelah dilakukan Cleaning ternyata tidak ada kesalahan-kesalahan dalam pengkodean dan semua data sudah lengkap.

f. *Saving*, menyimpan data yang telah di olah.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam mengambil keputusan untuk menganalisis data, penelitian menggunakan analisis univariat dimana analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang hendak diukur dengan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi. Data tertulis dalam bentuk tabel-tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh persentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti.

Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah skor maksimal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 1 Situluori terletak di desa awa'ai hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan balai desa Awa'ai Hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk desa awa'ai Hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.
3. Sebelah timur berbatasan dengan kebun masyarakat Awa'ai Hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.
4. Sebelah barat berbatasan dengan kebun masyarakat Awa'ai Hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten Utara.

##### **2. Pengetahuan**

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara terhadap 88 responden dan yang menjadi responden yaitu anak sekolah SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang**  
**Pubertas Di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori**  
**Kabupaten Nias Utara**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persen
1	Baik	12	13,60%
2	Cukup	48	54,5%
3	Kurang	28	31,90%
	<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 88 responden berdasarkan tingkat pengetahuan yang berkategori baik sebanyak 12 orang (13,60%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 48 orang (54,5%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 28 orang (31,90%)

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 48 orang (54,5%) dan minoritas sebanyak 12 orang (13,60%). Sejalan dengan penelitian yang di lakukan Niken Purborini (2017) di smp muhammadiyah 1 sendangadi mlati, sleman, yogyakartabawah tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 23 orang (41,1%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (25,0%), dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Novia Purnamasari Ayu Wardhany (2012) tentang pubertas di SMP Negeri 1 Kasih bahwa tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 34 orang (56,7%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (16,7%),

Hal ini disebabkan oleh faktor informasi dimana penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Niken purborini (2017) tentang pubertas yang menyatakan bahwa pengetahuan remaja tentang pubertas masih cukup dikarenakan kurangnya memperdalam pengetahuan pendidikan tentang pubertas disekolah, dan kurangnya pengalaman yang dimiliki remaja

tentang pubertas, serta tingkat kesadaran dalam mencari informasi tentang pubertas melalui internet.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Novia Purnamasari ayu wardhany (2012) pengetahuan siswa tentang pubertas yang menyatakan pengetahuan siswa tentang pubertas cukup disebabkan siswa sudah mendapatkan informasi yang cukup baik tentang pubertas, informasi yang didapatkan siswa tersebut melalui buku-buku, serta media cetak dan elektronik. Hal ini didukung oleh penelitian menurut (Notoadmodjo 2012) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, dan sosial budaya.

Menurut asumsi peneliti responden mayoritas berpengetahuan cukup disebabkan karena faktor informasi, sebelumnya responden sudah pernah menerima informasi tentang pubertas baik secara langsung maupun tidak langsung seperti media cetak maupun media elektronik seperti internet namun tidak memperdalam untuk mempelajari sumber informasi yang didapatkan. Hal ini didukung oleh teori Budiman & Riyanto (2013) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi dan pendidikan, dimana informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Namun demikian begitu juga sebaliknya ada yang berpengetahuan kurang, ini disebabkan oleh factor pendidikan dan informasi hal ini didukung oleh Budiman & Riyanto (2013).

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara” maka diperoleh gambaran pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu 48 orang (54,5%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 12 orang (13,60%).

#### **B. Saran**

1. Untuk peneliti  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan pengetahuan.
2. Bagi Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan  
Diharapkan sebagai sumber bahan bacaan diruang baca prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dengan ruang lingkup yang sama.
4. Bagi remaja  
Sebagai bahan pengetahuan remaja guna menghadapi masa pubertas serta mengetahui perubahan yang terjadi sehingga remaja dapat menerima serta mengerti hal-hal yang mungkin terjadi selama masa pubertas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye. (2012). Prevalance of premarital sex and factors influencing it among students in a private tertiary institution in Nigeria. *International Journal of pyschology and counselling* .
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (2010). *Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia*. Jakarta.
- [BPS], B. P. (2019). *Statistik sumtra utara*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- D.Gunarsa, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Agung.
- Erfandi. 2012.mempengaruhi pengetahuan.Jakarta;RINEKA CIPTA
- Gunarsa. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Infodatin. (2014). *Data dan Informasi (Profil Kesehatan)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Imas Masturoh,Anggita N.(2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan *BPPSDM*
- Manuaba. (2007). *Memahami Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.
- Notoatmodjo. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalia, O. F. (2008). *Human Development*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prawirohardjo. (2011). *Defenisi Remaja*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

- R, K. (2018). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta.
- Rogol, C. R. (2008). Growth and pubertal development in children and adolescents: effects of diet and physical. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 72, 521-528.
- Sarwono. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- sriningsih. (2011). *faktor demografi, pengetahuan*. jurnal kesehatan
- Tarwoto. (2010.). *Kesehatan Remaja problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, D. d. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yanti. (2011). *Buku Ajar Kesehatan Reprodukts*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yanti. (2011). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Lampiran 3*

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arotama Zega

NIM : 18.004

Alamat : Awa'ai Desa Hilimbosi

Adalah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan yang sedang menyelesaikan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengatahuan Remaja Awal Tentang Pubertas di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara" saya memohon kesedian siswa/i untuk turut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mendatangkan lembar persetujuan dan bersedia saya bagikan kuesioner kepada siswa/i untuk diisi. Informasi yang berupa jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan dijamin kerahasiaan dan hanya sebagai data penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan partisipasi siswa/i dalam membantu kelancaran penelitian saya ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli 2021  
peneliti

**AROTAMA ZEGA**  
**NPM : 18.004**

*Lampiran 4*

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Kelas :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori"

Demikian surat pernyataan saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

( )

*Lampiran 5*

**Lembar Kuesioner**

**Kuesioner Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas di  
SMP Negeri 1 Sitoluori Kecamatan Sitoluori Kabupaten Nias Utara  
Tahun 2021**

**Petunjuk pengisian kuesioner :**

1. Bacalah semua pertanyaan dengan sebaik-baiknya
2. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar dari pilihan jawaban a, b,c, dan d.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
4. Tidak boleh kerja sama
5. Usahakan semua pertanyaan di jawab, jangan ada yang kosong.
6. Pertanyaan yang telah diisi dan jawaban mohon dikembalikan kepada peneliti.

**IDENTITAS RESPONDEN :**

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

**Koesioner :**

**I. Perubahan Fisik**

1. Perubahan fisik pada remaja laki-laki
  - a. Panggul semakin membesar
  - b. Dada semakin membesar
  - c. Pembesaran payudara
  - d. Pembesaran panggul
2. Seks primer pada remaja laki-laki adalah...
  - a. Pembesaran skrotum
  - b. Pembesaran payudara
  - c. Pertumbuhan jakun
  - d. Pembesaran pinggul
3. Perubahan fisik pada remaja perempuan adalah.....
  - a. Tumbuh jakun
  - b. Rambut panjang
  - c. Tumbuh payudara
  - d. Tumbuh kumis
4. Diberikan ini yang merupakan perubahan fisik pada remaja perempuan yaitu kecuali.....
  - a. Dada semakin melebar
  - b. Mulai tumbuh bulu-bulu disekitar ketiak
  - c. Jakun mulai tumbuh
  - d. Datangnya haid
5. Perubahan fisik pada perempuan lebih awal dari pada laki-laki selama....
  - a. 2 tahun
  - b. 2,5 tahun

- c. 3 tahun
  - d. 4 tahun
6. Seks pada perubahan fisik ada dua yaitu
- a. Seks primer dan seks pertama
  - b. Seks sekunder dan seks kedua
  - c. Seks primer dan seks sekunder
  - d. Seks primer saja
7. Usia berapakah anak perempuan mengalami haid.....
- a. 10-12 tahun
  - b. 11-15 tahun
  - c. 13-14 tahun
  - d. 14-21 tahun
8. Apa yang dimaksud dengan perubahan fisik
- a. Terjadi perubahan secara biologis dan ditandai dengan kematangan organ seks primer maupun sekunder
  - b. Terjadi perubahan tubuh
  - c. Terjadi menstruasi
  - d. Terjadi menopause
9. Selama periode perkembangan fisik, yang semakin tampak adalah perubahan...
- a. Perubahan hormonal
  - b. Perubahan seks sekunder
  - c. Perubahan fungsi alat kelamin
  - d. Perubahan pada pita suara
10. Ketika beranjak menjadi dewasa bentuk tubuh remaja perempuan akan....
- a. Semakin gendut
  - b. Semakin tinggi

- c. Perubahan pada dada dan panggul
- d. Semakin gendut dan semakin tinggi

## **II. Perubahan Psikologis**

11. Apa yang dimaksud dengan perubahan psikologis

- a. Perubahan ketika beranjak remaja yang mempengaruhi kejiwaan/pikiran
- b. Perubahan ketika beranjak dewasa yang mempengaruhi kejiwaan/pikiran
- c. Perubahan selama memasuki usia remaja awal
- d. Perubahan selama perubahan fisik

12. Perubahan psikologis dibawah ini yang terjadi pada remaja adalah kecuali...

- a. Tidak stabil emosi
- b. Lebih menonjolkan
- c. Mulai sepenuhnya kemampuan mental dan kecerdasan
- d. Hidup berfoya-foya

13. Perkembangan emosi remaja pada umurnya tampak jelas pada.....

- a. Sikap
- b. Perubahan tingkah laku
- c. Tindakan
- d. Perbuatan

14. Remaja awal memiliki ciri seperti...

- a. Kanak-kanakkan
- b. Senang dengan bermain-main dengan anak-anak
- c. Emosistabil
- d. Emosilabil

15. Perkembangan pikiran dapat menyebabkan remaja ....kecuali
- Cenderung mengembangkan cara berpikir
  - Suka memberikritik
  - Ingin mengetahui hal-hal baru
  - Tidak suka memberi kritik
16. Dibawah ini sikap remaja akan berubah sewaktu memasuki masa pubertas/usia remaja awal kecuali
- Mulai suka berdan-dandan cari perhatian
  - Senang ganti pasangan
  - Mulai tertarik dengan lawan jenis
  - Rasa keingintahuan tinggi tentang seks
17. Ketika memasuki remaja awal, perilaku dan pemikiran akan cenderung....
- Ingin mencoba hal-hai baru misalnya berciuman dengan pasangan seks bebas dll
  - Pemikiran antara masa kanak-kanak dan masa remaja
  - Pikiran antara masa remaja dan masa dewasa
  - Pemikiran antara masa dewasa dan lanjut
18. Biasanya pada remaja dengan perubahan alat kelamin semakin nyata, remaja seringkali akan khusus kan pada pola perilaku
- Sukar bermain-main dengan temans ebayanya
  - Senang senang saja bermain dengan teman
  - Kesukaran dalam penyesuaian diri dengan teman sebaya
  - Suka bercanda dengan teman sebaya
19. Remaja yang tidak mengertiakan perubahan fisik/tubuhnya yang dialaminya ia akan cenderung.....
- Terkejut dengan perubahan fisik/tubuhnya
  - Shock
  - Bertanya-tanya dalam hati

d. Mengabaikan

20. Perasaan remaja sewaktu, mengalami perubahan pikiran psikologis akan mengalami kecuali,,,

a. Perasaan tidak aman

b. Perasaan tidak tenang

c. Khawatir

d. Bahagia

*Lampiran 6*

**Kunci Jawaban**

1. b
2. b
3. b
4. b
5. b
6. b
7. b
8. b
9. b
10. b
11. b
12. b
13. b
14. b
15. b
16. b
17. b
18. b
19. b
20. b



PEMERINTAHAN KABUPATEN NIAS UTARA  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SMP NEGERI 1 SITOLU ORI

Jl. Arah Tuhemberua Km. 20 Hilimbosi Kecamatan Sitolu ori  
 Email - smpnegerisitoluori@gmail.com

22852

Nomor : 421.3/032-PP/2021.

Tgl. : -

Pemberian Izin penelitian

Hilimbosi, 22 april 2021

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi D-III Keperawatan  
 Gunungsitoli

Yang terhormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/191/2021 tanggal 14 April 2021 Perihal Izin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara.

- Nama : **AROTAMA ZEGA**
- NPM : 18.004
- Judul Penelitian : **Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di SMP Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



**AROTATULO ZEGA, S.Pd**  
 NIP. 19781231 200903 1 010

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368623 - Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes.kemkes.go.id](http://www.poltekkes.kemkes.go.id) , email : [poltekkes.kemkes@kemkes.go.id](mailto:poltekkes.kemkes@kemkes.go.id)



Gunungsitoli, 14 April 2021

Surat : KH.03.02 / 10 / 2021

Isi : Ijin Penelitian Mahasiswa a.n.  
Arotama Zega

Kepada Yth  
Kepala SMPN 1 Sitolu'ori Kecamatan  
Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara  
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah  
Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : AROTAMA ZEGA  
NIM : 18.004  
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan Remaja awal tentang pubertas  
di SMP Negeri 1 Sitolu'ori Kecamatan Sitolu'ori  
Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin  
Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan  
terima kasih.

Kerua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZHONO, SKM, MPH  
NIP. 197205111992031003

Isi Yth:  
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara  
Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SMP NEGERI 1 SITOLU ORI

Jl. Arah Tahemberua Km.20 Hilimbosi Kecamatan Sitolu Ori  
 Email : [smpnegeri1sitoluar1@gmail.com](mailto:smpnegeri1sitoluar1@gmail.com)

0222852

no : 421/002/SMPN1-SO/2021  
 : -  
 : Pemberian Izin Penelitian

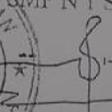
Hilimbosi, 07 Januari 2021

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi D-III Keperawatan  
 Gunungsitoli

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada tanggal 18 Desember 2020 tentang permohonan ijin Mahasiswa dalam Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis ilmiah Tahun Akademik 2020/2021. Maka dengan itu, kami dari SMP Negeri 1 Sitolu Ori memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : AROTAMA ZEGA  
 NPM : 18004  
 Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Awal tentang pubertas di SMP Negeri 1 Sitolu Ori Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama diucapkan terimakasih.

Kepada SMP N 1 Sitolu Ori  
  
 AROTATULO ZEGA, S.Pd  
 NIP. 19781231 200903 1 010



LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN

Nama Mahasiswa : Arotama Zega  
 NIM : 18.004  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja awal Tentang pubertas Di Smp Negeri 1 situluori Kecamatan situluori Kabupaten Nias Utara  
 Ketua Penguji : Ismed Krisman amazihono, SKM,.MPH

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rabu, 23 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Revisi pembahasan	
2	Kamis, 24 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Penulisan	
3	Kamis, 24 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Acc - Jilid lux	
4				

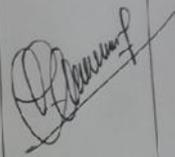
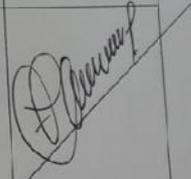
LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN

Nama Mahasiswa : Arotama Zega  
 NIM : 18.004  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Awal Tentang Pubertas Di Smp Negeri 1 Situluori Kecamatan Situluori Kabupaten Nias Utara  
 Dosen Penguji II : Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	senin 07 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Perbaiki daftar isi Table, kerangka konsep - Perbaiki pembahasan - Sirkrinkran asumsi dan teori sejalan	
2	selasa 08 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Perbaiki abstrak - Daftar isi - Daftar pustaka - Perbaiki kata – kata pembahasan	
3	rabu, 09 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Acc - Jilid lux	
4				

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES MEDAN**

Nama Mahasiswa : Arotama Zega  
 NIM : 18.004  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja awal Tentang pubertas Di Smp Negeri 1 sitoluori Kecamatan sitoluori Kabupaten Nias Utara  
 Dosen Penguji I : Baziduhu Lase, SKM.,M.M.KES

NO	HARI / TANGGAL	MATERI KONSUL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Selasa , 22 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Perbaikan penulisan - Perbaikan cover	
2	Selasa, 22 juni 2021	- BAB IV - BAB V	- Acc Jilid lux	
3			-	
4				





MASTER TABEL  
 GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS DI SMP NEGERI 1 SITOLU ORI  
 KECAMATAN SITOLU ORI KABUPATEN NIAS UTARA

No. Res	Karakteristik Responden		PENGETAHUAN																	Skor	%	Kategori			
	Umur	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				18	19	20
R1	12	L	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	25%	kurang
R2	13	P	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	9	45%	kurang
R3	13	P	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65%	cukup
R4	13	L	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	35%	kurang
R5	13	L	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65%	cukup
R6	12	L	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	55%	kurang
R7	14	L	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	60%	cukup
R8	13	P	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65%	cukup
R9	13	P	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	25%	kurang
R10	13	L	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20%	kurang
R11	13	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	20%	kurang
R12	13	L	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20%	kurang
R13	13	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	30%	kurang
R14	12	L	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	20%	kurang
R15	12	P	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	45%	kurang
R16	12	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	25%	kurang
R17	13	L	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	60%	cukup
R18	13	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	15%	kurang
R19	13	P	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	50%	kurang
R20	13	L	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	25%	kurang
R21	13	L	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	30%	kurang
R22	13	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16	80%	baik
R23	12	P	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75%	cukup
R24	12	P	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70%	cukup
R25	13	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80%	baik
R26	12	L	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65%	cukup





## BIODATA

Nama : Arotama zega  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 april 2000  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : awa'ai hilimbosi Kecamatan Situluori Kabupaten  
Nias Utara

Riwayat Pendidikan :

1. 2006 s/d 2011 : SD Awa'ai 071020
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 1 Situluori
3. 2015 s/d 2018 : SMK Negeri 1 Gunungsitoli
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi  
D-III Keperawatan Gunungsitoli

